

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pertama, rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan musik pop lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan musik klasik dan tanpa musik. Dengan demikian musik pop lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Matematika.

Kedua, rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial sedang dan cukup.

Ketiga, hasil perhitungan analisis varians menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara musik dengan inteligensi visual-spasial, dimana untuk siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik dan sedang lebih efektif menggunakan musik pop dalam pembelajaran, sedangkan untuk siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial cukup lebih efektif menggunakan musik klasik dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh musik terhadap hasil belajar Matematika siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa musik merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar. Melalui penggunaan musik yang tepat sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai motivator, perangsang kerja otak agar siswa mau belajar, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Matematika siswa lebih tinggi dengan menggunakan musik pop dalam pembelajaran daripada musik klasik dan tanpa musik. Hal ini menunjukkan bahwa musik pop lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Matematika, karena dalam pembelajaran yang menggunakan musik pop, siswa dapat memahami materi Matematika khususnya geometri.

Konsekuensi logis dari pengaruh penggunaan musik terhadap hasil belajar Matematika berimplikasi kepada guru Matematika untuk menggunakan musik pop sebagai musik latar dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan musik pop diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan musik, maka guru harus terlebih dahulu dituntut mampu memilih musik dan lagu yang diminati siswa.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inteligensi visual-spasial berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Siswa yang memiliki inteligensi visual-

spasial baik secara rata-rata mempunyai hasil belajar Matematika lebih tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki iteligensi visual-spasial sedang dan cukup. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa inteligensi visual-spasial secara signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Inteligensi visual-spasial yang dipilah terdiri atas inteligensi visual-spasial baik, sedang dan cukup, ditentukan dari hasil tes psikologi.

Konsekuensi logis dari pengaruh inteligensi visual-spasial terhadap hasil belajar Matematika berimplikasi kepada guru untuk melakukan identifikasi dan prediksi di dalam menentukan inteligensi visual-spasial siswa. Apabila inteligensi visual-spasial siswa dapat dikelompokkan, maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran serta pemanfaatan media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Di samping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain, misalnya mengkombinasikan strategi pembelajaran dipadu dengan media musik, sehingga bukan hanya siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik saja yang aktif tetapi siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial sedang dan cukup juga ikut aktif dalam belajar. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan permasalahan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi inteligensi visual-spasial mengisyaratkan kepada guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran, harus mempertimbangkan inteligensi visual-spasial siswa. Dengan adanya inteligensi visual-spasial dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan

dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi dan media pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif dan efisien.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi antara musik dan inteligensi visual-spasial terhadap hasil belajar Matematika. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik dan sedang yang dalam pembelajarannya menggunakan musik pop secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan menggunakan musik klasik dan tanpa musik. Sedangkan bagi siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial cukup yang dalam pembelajarannya menggunakan musik klasik secara rata-rata mempunyai hasil belajar Matematika lebih tinggi dibanding dengan menggunakan musik pop dan tanpa musik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa musik pop lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik dan sedang, sedangkan musik klasik tepat digunakan bagi siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial cukup.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh musik dan inteligensi visual-spasial. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri, sehingga untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, kedua variabel tersebut yaitu musik dan inteligensi visual-spasial menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi musik dan inteligensi visual-spasial berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya mampu memilih jenis musik yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sedangkan untuk siswa

agar selalu berupaya meningkatkan hasil belajar dengan cara tekun belajar dan yang paling penting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

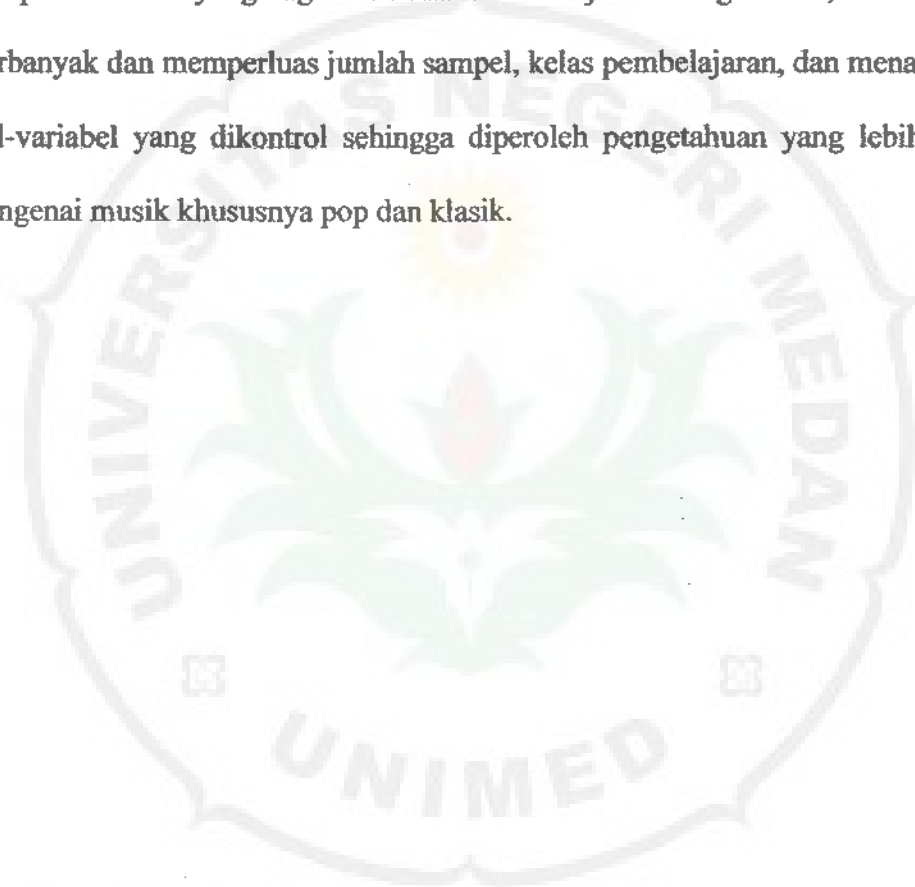
Selain itu, implikasi lain dari penelitian ini adalah kepada Komplek SD Jalan Halat Medan agar mengadakan pelatihan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media musik, karena melalui penelitian ini ditemukan bahwa guru-guru yang mengajar di Komplek SD tersebut belum pernah menggunakan musik dalam proses pembelajaran. Hal ini diketahui ketika penulis mengajukan penelitian mengenai musik, maka guru-guru banyak yang bingung dan menolak untuk dilanjutkan karena khawatir akan mengganggu proses pembelajaran. Langkah lain yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan guru terhadap cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan musik, dapat dilakukan dengan cara memberikan bantuan berupa penyaluran buku-buku tentang media pembelajaran dan musik dalam pembelajaran, agar dapat dipelajari guru. Diharapkan melalui penyaluran buku-buku tersebut guru dapat mempelajarinya.

C. Saran-Saran

1. Kepada pihak Komplek SD Jalan Halat Medan agar memasukkan musik ke dalam kurikulum sebagai media pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk memotivasi dan merangsang kerja otak dalam menyerap pelajaran, karena melalui penelitian ini terbukti bahwa musik dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada pihak guru perlu melihat karakteristik inteligensi visual-spasial siswa di dalam menerapkan strategi dan media pembelajaran. Apabila karakteristik inteligensi visual-spasial siswa adalah baik, maka lebih tepat digunakan musik pop,

apabila karakteristik inteligensi visual-spasial siswa adalah sedang, maka lebih tepat digunakan musik pop juga, dan apabila karakteristik inteligensi visual-spasial siswa adalah cukup, maka lebih tepat digunakan musik klasik.

3. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang musik, hendaknya memperbanyak dan memperluas jumlah sampel, kelas pembelajaran, dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai musik khususnya pop dan klasik.



THE
Character Building
UNIVERSITY